

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian bersedia mengeluarkan biaya secara swadaya untuk melakukan mitigasi bencana banjir (WTP) yaitu sebanyak 69 (69%). Sedangkan sisanya sebanyak 31 orang (31%) tidak bersedia mengeluarkan biaya. Sebagian besar responden penelitian bersedia mengeluarkan biaya secara swadaya untuk melakukan mitigasi bencana banjir (WTP) sebesar 5-10 rb per bulan yaitu sebanyak 24 orang.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia (X2), dan jumlah anggota keluarga (X4) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap WTP (Y). Sedangkan variabel jenis kelamin (X1), pendidikan (X3), dan pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap WTP (Y). Hasil penelitian pada kolom Sig menginformasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terjadi pengaruh yang signifikan jika nilai sig < 0,05. Tampak pada variabel yang berpengaruh terhadap masyarakat yang mau membayar WTP diantaranya Usia dengan signifikan 0,056, dan anggota keluarga dengan signifikan 0,047. Sedangkan variabel jenis usia, pendidikan, dan pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap WTP. Pada kolom Exp (B) menginformasikan jenis pengaruh pada variabel yang berpengaruh signifikan. Jika nilainya diatas "1", berarti masyarakat bersedia membayar WTP. Nilai Exp (B) pada variabel Usia 1,898, Anggota Keluarga

1,904, dan pendapatan 2,001. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel tersebut menyatakan bahwa responden memberikan peluang membayar WTP lebih besar dibandingkan variabel yang lainnya.

## **B. Saran**

1. Jenis kelamin merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dalam meningkatkan mitigasi bencana banjir. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa jenis Kelamin tidak signifikan maka dari itu diperlukannya untuk mengubah anggapan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dengan perempuan agar semua baik laki-laki maupun perempuan bisa ikut berpartisipasi meningkatkan mitigasi bencana banjir.
2. Usia berpengaruh terhadap karakter seseorang, mulai dari pola pikir, kedewasaan dalam bertindak, dan tanggungjawab dalam mengambil keputusan. Hal ini dapat ditanamkan pemikiran sejak dini untuk lebih menjaga lingkungan.
3. Tingkat pendidikan menunjukkan pendidikan formal yang sudah atau sedang ditempuh seseorang. Pendidikan semakin tinggi belum dapat menentukan orang tersebut mau membayar sejumlah uang untuk mitigasi bencana banjir. Dengan memiliki pendidikan lebih tinggi, dapat meningkatkan mitigasi bencana banjir dengan cara menjadi relawan untuk membersihkan lingkungan.
4. Jumlah anggota keluarga merupakan hal yang berpengaruh terhadap WTP mitigasi bencana banjir. Dengan semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak tanggungjawab untuk memberikan pengamanan. Namun dengan semakin banyak anggota keluarga maka semakin tinggi pula

pengeluaran untuk mitigasi bencana banjir, untuk mengurangi pembengkakan biaya bisa dimulai dengan memanfaatkan limbah rumah tangga. Karena jumlah anggota keluarga yang banyak maka limbah rumah tangga juga semakin banyak. Salah satu contoh kasus, yaitu dengan memanfaatkan kaleng bekas rumah tangga sebagai wadah untuk keperluan rumah tangga.

5. Pendapatan keluarga bisa berpengaruh terhadap WTP. Hasil penelitian menunjukkan tidak signifikan, maka itu saran dari peneliti bisa memanfaatkan barang limbah rumah tangga menjadi suatu barang yang bermanfaat dan nantinya bisa juga dijual dan akan pula bisa menambah pendapatan rumah tangga itu sendiri.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai *Willingness To Pay* (WTP) pada kabupaten yang berbeda sehingga dapat memberikan kekayaan sudut pandang karakteristik wilayah dan kondisi sosial masyarakat yang berbeda.
2. Diperlukan adanya evaluasi untuk melihat sejauh mana kebijakan pemerintah Kota Yogyakarta terkait mitigasi bencana banjir yang partisipatif sehingga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat di Kota Yogyakarta terutama terkait dengan berbagai hasil temuan dalam penelitian mengenai factor yang mempengaruhi WTP. Demikian pula sebaliknya mengembangkan berbagai faktor dukungan sesuai hasil temuan dalam penelitian.

3. Didalam kelemahan penelitian ini, pelaksanaan pada pengambilan data tidak sesuai dengan prosedur yang seharusnya dalam teori. Karena dalam pelaksanaan, WTP tidak dapat bernilai “range antara nilai tertentu”.